

# RANCANG BANGUN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENGUNAKAN METODE *PROFILE MATCHING* BERBASIS *WEBSITE*

Hendriansyah Nur Assabil

Program Studi Teknik Informatika, Universitas PGRI Madiun

email: [hendriansyah\\_2005101094@unipma.ac.id](mailto:hendriansyah_2005101094@unipma.ac.id)

**Abstract:** *This research focuses on designing a decision support system for BLT-DD recipients in the community of Sidorejo Village. The decision support system for BLT-DD recipients was built using the PHP programming language with a MySQL database. The system development used in this research is Rapid Application Development, which allows the system to be completed quickly with minimal bugs. The utilization of the decision support system in the design of this system also proved to yield decisions based on ranking, which can be demonstrated through formulation using Excel with calculation results based on the profile matching method. The results of the research show that the system can be used effectively. The design of this system is a precise step in terms of accuracy and objectivity in selecting eligible recipients. To address this issue, this research developed a web-based decision support system using the Profile Matching method. The results of this system are expected to increase the effectiveness and efficiency of BLT-DD distribution, ensuring that the assistance reaches those who are truly eligible.*

**Keywords:** *BLT-DD, Profile Matching, RAD, PHP, Decision Support System.*

**Abstrak:** Penelitian ini berfokus pada perancangan sistem pendukung keputusan untuk penerima BLT-DD pada masyarakat di Desa Sidorejo. sistem pendukung keputusan penerima BLT-DD dibangun menggunakan Bahasa pemrograman PHP sebagai *database* MySQL. Pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rapid Application Development*, yang memungkinkan pengembang sistem ini dapat selesai dengan cepat dengan minim *bug*. Pemanfaatan sistem pendukung keputusan dalam perancangan sistem ini juga terbukti menghasilkan sebuah Keputusan berdasarkan peringkat, hal ini dapat dibuktikan menggunakan perumusan menggunakan *excel* dengan hasil perhitungan berdasarkan metode *profile matching*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan dengan baik. Perancangan sistem ini merupakan langkah yang tepat terkait dengan keakuratan dan objektivitas dalam memilih penerima yang layak. Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini mengembangkan sebuah sistem pendukung keputusan berbasis website yang menggunakan metode *Profile Matching*. Hasil dari sistem ini dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam penyaluran BLT-DD, serta memastikan bahwa bantuan tersebut diterima oleh mereka yang benar-benar berhak.

**Kata kunci** BLT-DD, *Profile Matching*, RAD, PHP, Sistem Pendukung Keputusan.

## Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi dan internet di era globalisasi terus meningkat, terutama di Indonesia. Dengan kemajuan teknologi informasi mendorong mendapatkan informasi secara pesat, sehingga teknologi informasi memberikan dampak pada instansi pemerintah. Banyak instansi yang menggunakan sistem informasi saat mengalami perkembangan yang sangat cepat, hampir semua pekerjaan dan aktivitas menggunakan sistem informasi untuk membantu pekerjaannya (SPK) (Faisal & Rusda, 2022).

Di Desa Sidorejo Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun terdapat populasi 5.987 masyarakat yang tidak memiliki sistem yang dapat membantu proses penerima BLT, sehingga proses pemilihan menjadi kurang efisien. Pada program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-DD) pemerintah yang memberikan bantuan langsung tunai kepada masyarakat miskin dan rentan di desa, menetapkan pemilihan penerima BLT-DD beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang menerima dana tersebut. Pemberian BLT-DD yang berasal dari Dana Tahun Anggaran (TA) 2020, yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri Keuangan Nomor 50/PMK.07/2020 (Suhendi et al., 2023). Bantuan Langsung Tunai di upayakan agar masyarakat kurang mampu, yang berdampak pada

kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi. Sebagai calon penerima adalah anggota masyarakat yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Rapat dan musyawarah desa adalah proses yang digunakan oleh desa untuk menentukan bantuan yang akan diberikan kepada masyarakat. Dalam menentukan BLT-DD di Desa Sidorejo sebelumnya banyak masyarakat yang belum memenuhi syarat untuk mendapatkan bantuan telah menerimanya dan saat ini masih menggunakan sistem manual. Sistem pendukung keputusan meningkatkan keyakinan penerima keputusan BLT-DD di Desa Sidorejo dengan mengurangi jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah dan menggunakan metode *profile matching*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suryawan et al., 2021) yaitu sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profil matching* untuk mencari siswa penerima beasiswa. Kriteria terdiri dari dua komponen, yaitu faktor akademik dan keluarga. Penelitian SPK beasiswa membantu pengujian akurasi hasil nilai GAP, hasil bobot, dan nilai akhir perhitungan menggunakan metode *profile matching*.

Berdasarkan penelitian dilakukan oleh (Nisa et al., 2021) menyimpulkan bahwa analisa data yang dilakukan untuk pemilihan karyawan terbaik di CV. Karya Alam menggunakan metode *profile matching* dalam pencarian pemilihan karyawan terbaik menggunakan 3 aspek kriteria yaitu disiplin, integritas, kecerdasan. SPK mampu memberikan jalan alternatif untuk pemilihan karyawan terbaik di CV. Karya Alam. Menurut penelitian terdahulu (Labolo, 2019) sistem akan mendukung keputusan penerima Bantuan Pupuk dengan menggunakan metode *profil matching* yang direayasa pengujian Black Box menunjukkan kebenaran logika flowchart sehingga sistem pendukung keputusan yang tepat dan dapat digunakan, dengan hasil pengujian yang dilakukan dengan metode White Box Testing dan Basis Path yang menghasilkan nilai  $V(G) = 6$  CC. Menurut yang dilakukan oleh (Puspitarini, 2019) yang berjudul sistem pendukung keputusan penentuan penerima BLT di Desa Bulang dapat dihasilkan suatu alternatif pengambilan keputusan menentukan penerima BLT yang efektif dengan menggunakan sistem pendukung keputusan yang menyaring 40% Masyarakat yang seharusnya tidak mendapatkan BLT. sistem pendukung keputusan sudah dapat menyimpan data yang dimasukan oleh user. Sistem pendukung keputusan ini sudah dapat memberikan keamanan sistem yang memadai dan dilengkapi fitur login dan password.

Desain antarmuka sistem merupakan proses untuk menggambarkan, mengorganisir, serta menjadikan komponen sistem pada tingkat desain terperinci dan terstruktur. Pada sebuah desain antarmuka digunakan sebagai tampilan interaksi pada sistem yang akan dibuat. Oleh karena itu dalam perancangan sebuah sistem desain antarmuka sangatlah penting untuk mengorganisir bagaimana tampilan sistem yang akan dibangun sehingga pengguna dapat mengetahui rancangan tampilan sistem tersebut (Rozaq, 2020:73). Dan atau rancang bangun adalah program yang menentukan proses informasi yang digunakan untuk penyelesaian suatu program yang memiliki perancangan, rancang desain, bangun (Weni Lestari Putri S.kom. M.kom. Nanda jarti, 2022).

Berdasarkan penelitian yang ditulis oleh (Khumaidi et al., 2021) Sistem pendukung keputusan (DSS) memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan lebih bijaksana berdasarkan data objektif daripada pertimbangan subjektif atau naluri pribadi. Dengan berdasarkan masalah, tindakan sebelumnya yang diambil, hasil dari Tindakan tersebut dan info kontekstual relevan lainnya.

Mengenai Bantuan langsung tunai Dana Desa (BTL-DD) menurut (Puspitarini, 2019) merupakan kompensasi yang diberikan oleh pemerintah kepada keluarga yang tidak mampu untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial mereka dan menurunkan beban ekonomi yang semakin menekan kehidupan mereka. Permasalahan BLT banyak yang salah sasaran, sedangkan tidak banyak orang miskin dan jompo yang menerima BLT (Johar et al., 2024). Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan bantuan sosial diberikan pemerintah Tujuannya adalah menjaga daya beli masyarakat melalui program BLT selama terdampak dari ekonomi COVID-19 dan pekerja yang dirumahkan atau terkena PHK (Ningtyas & Suyatno, 2021).

Menurut (Alamsyah et al., 2021) menjelaskan bahwa *sequence diagram* menunjukkan interaksi antar komponen sistem. Pada sebuah *sequence diagram* terdapat komponen dengan berbagai bentuk tertentu yang digunakan dalam penempatan rangkaian pesan dan interaksi. Menurut (Kurniawan & Mumtahana, 2021) menjelaskan bahwa *flowchart* adalah suatu peran penting yang digunakan untuk menggambarkan proses data pada sebuah sistem yang akan dilakukan suatu program melalui perancangan. Sistem atau alur kerja terhadap sistem yang

telah dibuat agar dapat dengan mudah untuk dipahami (Angraina Fitri & Putri, 2022). Menurut (Annisa Paramitha S.Kom., 2020) *Use case diagram* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan diagram perilaku yang menggambarkan serangkaian tindakan (use case) yang mungkin atau harus dilakukan bersama dengan satu atau lebih pengguna.

Berdasarkan riset dan penelitian yang dilakukan, penulis memiliki ide untuk membuat dan mengimplementasikan sebuah Sistem Pendukung Keputusan Penerima BLT-DD Menggunakan *Profile Matching* berbasis website untuk mempermudah mengambil keputusan untuk menentukan penerima BLT-DD. Dengan menggunakan SPK dapat meningkatkan efisien, akurasi dan kecepatan dalam proses penyaluran bantuan. Berdasarkan penjelasan pada permasalahan yang ada, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERIMA BLT-DD MENGGUNAKAN *PROFILE MATCHING* BERBASIS WEBSITE".

## Metode

Proses pembuatan dan implementasi Sistem Pendukung Keputusan penerima BLT-DD Menggunakan Metode *Profile Matching* Berbasis website memerlukan waktu. Dalam proses melakukan penelitian waktu yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu 4 bulan. Dimulai dari 1 April 2024 s/d 21 Juli 2024. Tahapan pengumpulan data yang diperlukan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Pendekatan yang dipilih peneliti yaitu dengan metode *Rapid Application Development* ialah adalah metode menggunakan model pendekatan berorientasi objek dalam pengembangan sistem. Proses pengembangan sistem menggunakan pemodelan *use case*, *diagram activity*, *sequence diagram*, *class diagram*, dan desain antarmuka sistem. Pada tahapan pengujian sistem menggunakan *blackbox testing* untuk mengetahui sistem yang dibangun sesuai kebutuhan pengguna (Rianto & Amrin, 2023).



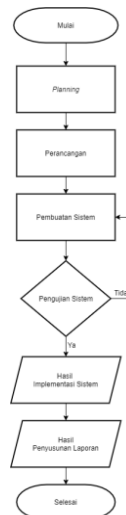
Gambar 1. Alur Tahapan RAD Sumber: (Simanungkalit et al., 2023)

Pada tahapan RAD terdapat 4 langkah diantaranya:

1. Planning (Perencanaan Syarat-syarat) pada fase indentifikasi tahapan ini mempunyai tujuan dan syarat-syarat sistem atau sistem dengan orientasi dalam menyelesaikan suatu permasalahan.
2. Proses Perancangan (*WorkDesain*) apabila terdapat ketidaksesuaian desain antara user dan analyst, tahap ini adalah melakukan proses desain dan perbaikan. Ini sangat penting untuk mencapai tujuan karena keaktifan user yang terlibat sangat penting karena mereka dapat langsung memberikan komentar apabila terdapat ketidaksesuaian pada desain. Biasanya, user dan analyst berkumpul dan duduk dalam jejak lingkaran di mana mereka dapat melihat satu sama lain tanpa hambatan.
3. Implementasi pada fase ini seorang analisis akan bekerjasama pengguna secara intens selama kegiatan workshop berlangsung dan melakukan perancangan beberapa aspek bisnis serta nonteknis perusahaan. Setelah adanya persetujuan beberapa aspek Pembangunan sistem, maka sistem tersebut akan dilakukan uji coba dan perkenalkan kepada organisasi atau perusahaan.

## Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memberikan penjelasan tentang hasil penelitian. Hasil dapat disajikan dengan tabel, grafik, atau gambar. Setiap penyajian harus dimulai dengan cerita dan diikuti dengan tabel atau gambar 2:



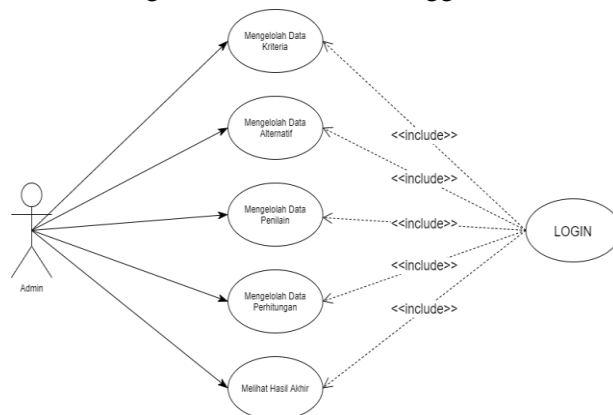
Gambar 2. *Flowchart* Rancangan Penelitian

**Keterangan:**

Pengumpulan data ini termasuk tahapan *planning* (perencanaan syarat-syarat) pada metode pengembangan RAD yang mempunyai tujuan untuk mendapatkan data calon penerima sebagai subjek penelitian. Selain itu untuk mengidentifikasi terkait kebutuhan pengguna yang berorientasi pada permasalahan penentuan penerima bantuan langsung tunai dana desa (BLT-DD) Desa Sidorejo. Analisis data ini mencakup tahapan *Planning* (perencanaan persyaratan) dari metode pengembangan Rapid Application Development (RAD). Tahapan ini digunakan sebagai acuan dalam pembuatan sistem. Tahapan ini melibatkan analisis kebutuhan sistem dan analisis kebutuhan fungsional dan nonfungsional untuk memastikan sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Setelah semua tahapan sebelumnya selesai dilakukan, langkah terakhir adalah implementasi sistem. Implementasi ini mencakup demonstrasi penggunaan sistem dan pemeliharaan sistem secara rutin. Pada tahapan pembuatan sistem yang telah direncanakan dan dianalisis untuk menghasilkan sistem yang berfungsi sesuai desain dan kebutuhan pengguna dengan kerjasama antara pengembang dan peneliti. Pada tahap pengujian sistem, peneliti menerapkan metode pengujian Black Box Testing sebelum mendemonstrasikan sistem kepada staf Desa Sidorejo. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian sistem dengan rancangan prototipe yang telah disepakati antara pengembang dan pengguna sistem. Setelah semua tahapan sebelumnya selesai dilakukan, langkah terakhir adalah implementasi sistem. Implementasi ini mencakup demonstrasi penggunaan sistem dan pemeliharaan sistem secara rutin. Pembuatan laporan merupakan tahapan seluruh proses yang ada dari awal hingga akhir yang ditujukan untuk membuat dokumentasi terhadap sistem yang dikembangkan.

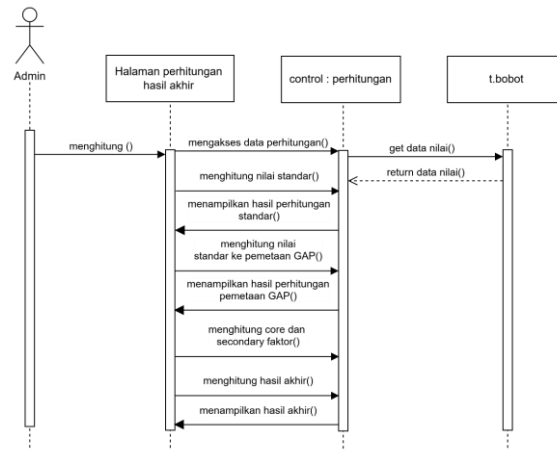
**Perancangan Sistem**

Pada penelitian ini menggunakan UML dalam merancang design sistemnya. Pada gambar 3 berikut menunjukkan use case diagram Sistem Pendukung Keputusan Penerima BLT-DD yang menggunakan metode profil matching berbasis Website menggunakan 1 aktor:



Gambar 3. *Use Case Diagram*

Perancangan selanjutnya membuat Sequence diagram untuk Sistem Pendukung Keputusan Penerima BLT-DD yang menggunakan Metode Matching Profile Berbasis Website, yang mencakup semua alur cerita dan persyaratan, dapat dilihat pada gambar 4. *Sequence diagram* perhitungan hasil akhir menggambarkan urutan proses oleh admin melakukan perhitungan secara otomatis sistem menampilkan proses hasil perhitungan menggunakan metode *Profile Matching*. Hasil akhir yang dihasilkan adalah hasil perhitungan nilai standar, pemetaan GAP, menghitung hasil dari pemetaan menggunakan *core factor* dan *secondary factor* dan menghitung hasil peringkatan dijelaskan pada Gambar 6 sebagai berikut:



**Gambar 4.** *Sequence Diagram* Perhitungan Hasil Akhir

Pengumpulan data kriteria yang dikumpulkan bisa meliputi pekerjaan, usia, miskin lansia, dan miskin tidak terdata. Kriteria dapat ditunjukkan pada tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Pengumpulan data kriteria

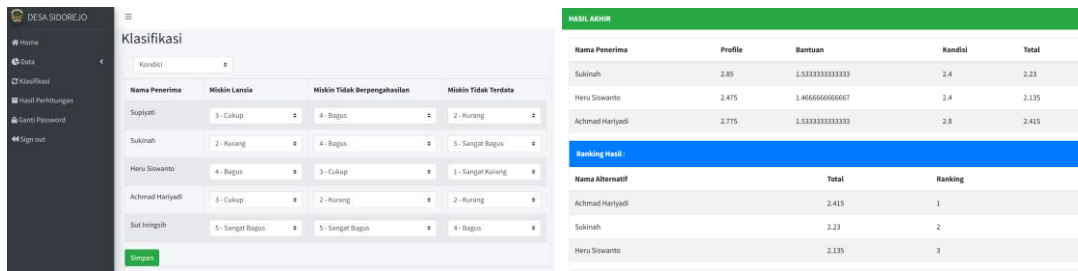
No	Nama Aspek	Kriteria	Jenis
1.	Profile	1. NIK 2. Pekerjaan 3. Usia 4. Pendidikan	CF
2.	Bantuan	1. Bantuan Sosial 2. Menerima bantuan kemensos 3. Tidak menerima bantuan kemensos	SF
3.	Kondisi	1. Miskin lansia 2. Miskin tidak berpenghasilan 3. Miskin tidak terdata	CF

Implementasi perhitungan menggunakan Excel metode *Profile Matching*, *Core Factor* dan *Secondary Factor* ditunjukkan pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2.** Hasil Perhitungan *Core Factor* dan *Secondary Factor*

No	Nama	Profile (CF)		Kondisi (SF)		Bantuan (CF)	
		NCF	NSF	NCF	NSF	NCF	NSF
1.	Sukinah	4,75	0	0	3,833	4	0
2.	Heru Siswanto	4,125	0	0	3,66	4	0
3.	Achmad H	4,625	0	0	3,833	4,6	0

Implementasi program pada tampilan penilaian setiap nama penerima metode *Profile Matching* SPK Penerima BLT-DD. Halaman menu penilaian ditunjukkan pada Gambar 5 berikut :



Gambar 5. Tampilan Sistem SPK

### Hasil Pengembangan Sistem

Metode *Profile Matching* Menurut (Badrul, 2021), Salah satu metode sederhana untuk membandingkan perbedaan kriteria adalah *profile matching*. Ini digunakan untuk membuat keputusan dengan asumsi bahwa subjek penelitian harus memenuhi tingkat *variable predictor* ideal. Menurut (Kurniawati & Ahmad, 2021), menjelaskan bahwa metode Perhitungan nilai profil aktual dan nilai profil dibandingkan untuk menentukan perbedaan kompetensi (GAP). Sehingga Menurut (Arifin et al., 2021), menjelaskan bahwa terdapat beberapa tahapan perumusan perhitungan pada metode *Profile Matching*:

Tabel 3. Bobot Gap Sumber :(Badrul, 2021)

Selisih	Bobot nilai	Keterangan
0	5	Tidak ada selisih (kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat
-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat
2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat
-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat
3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat
-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat
4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat
-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat

Menurut (Badrul, 2021) *Core* dan *secondary factor* merupakan pembobotan nilai gap kriteria yang dibutuhkan, perhitungan dan pengelompokan. Adapun untuk rumus *Core factor* sebagai berikut:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \dots\dots\dots (i)$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata-rata *CF*

NC : Jumlah total nilai *CF*

IC : Jumlah item *CF*

Sedangkan, terdapat penggunaan perhitungan selanjutnya menggunakan rumus *Secondary factor*:

$$NSF = \sum \frac{NS (aspek)}{IS} \dots\dots\dots (ii)$$

Keterangan:

NSF : Nilai rata-rata *core factor*

NS (aspek) : Jumlah total nilai *core factor*

IS : Jumlah item *core factor*

Dan Nilai Total dapat dihitung menggunakan rumus:

$$(x)\%NCF(aspek) + (x)\%NSF(aspek) = N(aspek) \dots\dots\dots (iii)$$

Keterangan:

NCF(aspek) : Nilai rata-rata *CF*

NSF(aspek) : Nilai rata-rata *CF*

N(aspek) : Nilai total dari aspek (aspek)

(x)% : nilai persen yang diinputkan  
 Perhitungan Rangking dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\sum (x)\% Nk \dots\dots\dots (iv)$$

Keterangan:  
 Nk : Nilai kriteria  
 (x)% : Nilai persen yang diinputkan

**Hasil Pengujian Sistem**

Hasil Pengujian Sistem Pendukung Keputusan Penerima BLT-DD Menggunakan Metode *Profile Matching* berbasis website ini menggunakan metode *Black Box* dilakukan oleh penulis ditunjukkan pada Tabel 4 berikut :

**Tabel 4.** Pengujian Sistem *Black Box*

No	Skenario Pengujian	Tes	Hasil yang diterapkan	Hasil	Keterangan
1.	Admin meng-inputkan data login yaitu <i>username</i> dan <i>password</i> dengan benar	<i>Username:</i> admin <i>Password:</i> Admin	Sistem memvefikasi akses login dan menampilkan halaman dashboard	Sesuai Harapan	<i>valid</i>
2.	Admin mengakses menu data sub kriteria	Tambah, hapus, edit data sub kriteria	Sistem dapat melakukan input yang di berikan yaitu tambah,edit,dan hapus data sub kriteria	Sesuai Harapan	<i>valid</i>
3.	Admin mengakses menu data alternatif	Tambah, hapus, edit data alternatif	Sistem dapat melakukan input yang di berikan yaitu tambah,edit,dan hapus data alternatif	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
4.	Admin mengakses menu data kriteria	Tambah, hapus, edit data kriteria	Sistem dapat melakukan input yang di berikan yaitu tambah, edit,dan hapus data kriteria	Sesuai Harapan	<i>valid</i>
5.	Admin mengakses menu klasifikasi	Pilihan kriteria, simpan data	Sistem dapat melakukan pilihan kriteria yang di berikan pada menu sub kriteria dan dapat menyimpan data yang di inputkan.	Sesuai Harapan	<i>Valid</i>
6.	Admin mengakses menu Hasil Perhitungan	Menampilkan tabel perhitungan	Sistem dapat melakukan perhitungan menggunakan metode <i>profile matching</i>	Sesuaia Harapan	<i>Valid</i>

**Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis dalam merancang sistem pendukung keputusan dalam penerima BLT-DD, langkah pertama adalah mengidentifikasi kebutuhan melalui wawancara dan observasi, menentukan kriteria dan bobotnya, memilih metode yang tepat, serta merancang antarmuka pengguna yang interaktif. Implementasi sistem ini di Desa Sidorejo akan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan penyaluran bantuan dengan mengumpulkan dan memvalidasi data, menerapkan kriteria penilaian, menghitung skor, dan menyusun daftar penerima. Sistem ini juga akan menghasilkan laporan dokumentasi, memungkinkan pemantauan

dan evaluasi, serta integrasi dengan sistem lain, sehingga bantuan dapat disalurkan secara adil dan transparan. Pengujian dan evaluasi sistem dilakukan melalui uji fungsional dan perbaikan berdasarkan umpan balik, dengan memastikan akurasi melalui dua metode evaluasi. Sistem ini dirancang untuk mengolah data profil, kondisi, dan bantuan untuk menghasilkan daftar penerima yang layak mendapatkan BLT-DD.

### Daftar Pustaka

- Alamsyah, N., Erpurini, W., & Setiawan, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Berbasis Website Untuk Pemetaan Objek Wisata Pada Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Pada Kota Bandung. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1), 544–552. <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.14174>
- Angraina Fitri, D., & Putri, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Rekam Medis berbasis Website. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 3(2), 207–216. <https://doi.org/10.37859/coscitech.v3i2.3753>
- Annisa Paramitha S.Kom., M. K. (2020). Materi - 3 Diagram Use Case. *Jurnal*, 23.
- Arifin, N. Y., Veza, O., & Jusman, I. A. (2021). Analisis dan Perancangan Arsitektur Penerimaan Karyawan JNE Dengan Metode Profile Matching. *JR: Jurnal Responsive Teknik Informatika*, 5(02), 19–28. <https://doi.org/10.36352/jr.v5i02.280>
- Badrul, M. (2021). Penerapan Metode Profile Matching Untuk Menunjang Keputusan Seleksi Pegawai Baru. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, 8(1), 75–82. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i1.2815>
- Faisal, A., & Rusda, D. (2022). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Bantuan Dana Desa BLT dengan Metode SAW Berbasis WEB. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(1), 131. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i1.3886>
- Johar, P., Office, V., Wana, F., Kaban, B., & Verina, W. (2024). *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Warga Penerima BLT Menggunakan Metode WASPAS Pada Kantor Desa Pematang Johar*. 2(2).
- Khumaidi, A., Angraeni Yunaeti, E., & Andreas Andoyo. (2021). *SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN Konsep, Implementasi & Pengembangan*. Penerbit Adab. [https://www.google.co.id/books/edition/SISTEM\\_PENDUKUNG\\_KEPUTUSAN\\_Konsep\\_Impl em/YTgmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/SISTEM_PENDUKUNG_KEPUTUSAN_Konsep_Impl em/YTgmEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0)
- Kurniawan, D. Y., & Mumtahana, H. A. (2019). Rancang bangun sistem informasi pengendalian persediaan barang dengan metode economic order quantity(eoq) berbasis dekstop dengan menggunakan java netbeans 8.2 pada wijaya celluler. *Teknologi Humanis di Era Society 5.0*, 229–235.
- Kurniawati, R. D., & Ahmad, I. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Kelayakan Usaha Mikro Kecil Menengah Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada Uptd Plut Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 74–79. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Labolo, A. Y. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Pupuk Kepada Kelompok Tani Menggunakan Metode Profile Matching. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 4(1), 84–90. <https://doi.org/10.51876/simtek.v4i1.52>
- Ningtyas, R. P. A. C., & Suyatno, D. F. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Tunai Pada Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Perbandingan Metode Simple Additive Weighting dan Fuzzy Berbasis Website (Studi Kasus: Desa Krisik, Kecamatan Gandusari, Kabupaten Blitar). *Journal of Emerging Information System and Business Intelligence (JEISBI)*, 2(2), 56–65.
- Nisa, K., TPY, T. P. Y., & Natasha Putri, D. (2021). Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada CV. Karya Alam. *Jurnal Ilmu Komputer*, 10(2), 73–77. <https://doi.org/10.33060/jik/2021/vol10.iss2.215>
- Puspitarini, E. W. (2019). Sistem Pendukung Keputusan dalam Menentukan Penerima BLT dengan Metode Weighted Product Model. *Smatika Jurnal*, 7(02), 31–35. <https://doi.org/10.32664/smatika.v7i02.155>
- Rianto, H., & Amrin, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Menggunakan Metode

